

SKRIPSI
PENGARUH KUALIFIKASI AUDITOR DAN SKEPTISISME
PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT



DIAJUKAN OLEH
NAMA: VANESSA JOAN
NIM: 125210082

UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN DARI SYARAT-SYARAT
GUNA MENCAPAI GELAR SARJANA EKONOMI

PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TARUMANAGARA
JAKARTA
2025

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI
JAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : VANESSA JOAN
NIM : 125210082
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul : Pengaruh Kualifikasi Auditor dan
Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit

Skripsi ini disetujui untuk diuji

Jakarta, 20 Juni 2025

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'JONNARDI', with a long horizontal line extending to the right.

Pembimbing:
JONNARDI, Drs., Ak., M.M., BAP., Dr.
NIK/NIP: 10191030

FAKULTAS EKONOMI & BISNIS

UNIVERSITAS TARUMANAGARA

JAKARTA

Pengesahan

Nama : VANESSA JOAN
NIM : 125210082
Program Studi : AKUNTANSI BISNIS
Judul Skripsi : Pengaruh Kualifikasi Auditor dan Skeptisisme Profesional terhadap Kualitas Audit
Title : The Effect of Auditor Qualifications and Professional Skepticism on Audit Quality

Skripsi ini telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Program Studi AKUNTANSI BISNIS Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara pada tanggal 08-Juli-2025.

Tim Penguji:

1. HENRYANTO WIJAYA, S.E., M.M., Ak., CA.
2. RINI TRI HASTUTI, S.E., Ak., M.Si
3. VIDYARTO NUGROHO, S.E., M.M., Ak., CA.

Yang bersangkutan dinyatakan: **LULUS.**

Pembimbing:
JONNARDI, Drs.,Ak.,M.M., BAP.,Dr.
NIK/NIP: 10191030



Jakarta, 08-Juli-2025

Ketua Program Studi



HENDRO LUKMAN, Dr. SE,MM,Akt,CPMA, CA,CPA (Aust.)

UNIVERSITAS TARUMANAGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JAKARTA

**PENGARUH KUALITAS AUDITOR DAN SKEPTISISME
PROFESIONAL TERHADAP KUALITAS AUDIT**

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis apakah kualifikasi auditor dan skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit. Dalam penelitian ini, target responden yang digunakan adalah auditor eksternal yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) yang berdomisili di Jakarta, Indonesia. Sampel yang ditentukan dalam penelitian ini menggunakan metode *convenience sampling* dan terdapat 91 responden yang merupakan auditor eksternal. Data yang telah dikumpulkan, diolah menggunakan *software* SmartPLS versi 4. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang memiliki tujuan untuk mendapatkan bukti empiris. Hasil dari penelitian ini memperlihatkan bahwa kualifikasi auditor dan skeptisisme profesional memiliki pengaruh terhadap kualitas audit.

Kata kunci: kualifikasi auditor, skeptisisme profesional, kualitas audit

ABSTRACT

This study aims to assess the impact of auditor qualifications and professional skepticism on audit quality. The participants consisted of external auditors employed at public accounting firms (KAP) located in Jakarta, Indonesia. A convenience sampling method was used to determine the sample, which included 91 external auditors. The collected data were analyzed using SmartPLS software version 4. This research is a quantitative study intended to provide empirical evidence. The findings indicate that both auditor qualifications and professional skepticism significantly influence audit quality.

Keywords: auditor qualifications, professional skepticism, audit quality

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu, dengan judul “Pengaruh Kualifikasi Auditor dan Skeptisisme Profesional Terhadap Kualitas Audit”. Skripsi ini disusun guna untuk menjadi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Bisnis di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.

Selama menyusun skripsi ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah memberikan bimbingan, dukungan, arahan, dan doa sehingga skripsi ini dapat terselesaikan. Pihak-pihak yang dimaksud diantaranya sebagai berikut:

1. Bapak Prof. Dr. Sawidji Widoatmodjo, S.E., M.M., M.B.A., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tarumanagara.
2. Bapak Dr. Hendro Lukman, S.E., M.M., CPMA, CA., CPA (Aust.), CSRS, ACPA, selaku Ketua Program Studi Sarjana Akuntansi Universitas Tarumanagara.
3. Bapak Jonnardi, Drs., Ak., M.M., BAP., Dr., selaku Dosen Pembimbing yang senantiasa bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk membimbing dan memberikan pengarahan kepada saya dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak dan Ibu Dosen pengajar Fakultas Ekonomi Bisnis Universitas Tarumanagara yang selama masa perkuliahan telah memberikan ilmu dan pengetahuan.
5. Keluarga terkasih, yaitu Papa, Mama, Koko dan juga sepupu yang selalu memberikan semangat selama masa studi dan mendukung dalam penyelesaian skripsi ini dari awal hingga selesai.
6. Para responden yang telah bersedia untuk meluangkan waktunya di sela-sela masa sibuk auditor untuk mengisi dan menyebarkan kuesioner.

7. Teman-teman terutama Shereen, Arief, dan Sharon yang telah menemani, membantu, dan memberikan semangat dalam proses penyusunan skripsi ini.

Selama mengerjakan skripsi, penulis sadar bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis menghargai akan kritik dan masukan yang membangun dari pembaca. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi siapapun yang membaca. Demikian yang penulis dapat sampaikan, penulis mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya sekali lagi.

Jakarta, 20 Juni 2025



(Vanessa Joan)

DAFTAR ISI

JUDUL HALAMAN	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I	1
PENDAHULUAN.....	12
A. Permasalahan	12
1. Latar Belakang	12
2. Identifikasi Masalah	15
3. Batasan Masalah	16
4. Rumusan Masalah	17
B. Tujuan dan Manfaat.....	17
1. Tujuan.....	17
2. Manfaat	18
BAB II.....	20
LANDASAN TEORI	20
A. Grand Theory	20
1. <i>Agency Theory</i>	20
2. <i>Signaling Theory</i>	21
B. Definisi Konseptual Variabel.....	22
1. Kualifikasi Auditor.....	22
2. Skeptisisme Profesional	23
3. Kualitas Audit	25
C. Kaitan Antar Variabel.....	26
1. Kualifikasi Auditor dengan Kualitas Audit.....	26
2. Skeptisisme Profesional dengan Kualitas Audit.....	26

D. Penelitian Terdahulu	27
E. Kerangka Pemikiran	34
1. Kerangka Pemikiran	34
2. Hipotesis Penelitian	35
BAB III.....	38
METODE PENELITIAN	38
A. Desain Penelitian	38
B. Populasi, Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel	38
1. Populasi.....	38
2. Teknik Pemilihan Sampel dan Ukuran Sampel.....	39
3. Field Research (Penelitian Lapangan).....	40
C. Operasional Variabel dan Instrumen	41
D. Analisis Data.....	46
BAB IV	57
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Deskripsi Subyek Penelitian	57
B. Deskripsi Obyek Penelitian.....	57
C. Skema Model <i>Partial Least Square</i> (PLS).....	57
D. Hasil Uji Analisis Data	59
E. Pembahasan.....	74
BAB V	77
PENUTUP	77
A. KESIMPULAN	77
B. KETERBATASAN DAN SARAN.....	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu	16
Tabel 3.1 Skala Likert	29
Tabel 3.2 Operasional Variabel	33
Tabel 3.3 Goodness of Fit	42
Tabel 3.4 Effect Size	43
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Nama KAP dan Jumlah Kuesioner	48
Tabel 4.2 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	49
Tabel 4.3 Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja	49
Tabel 4.4 Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan Terakhir	50
Tabel 4.5 Responden Berdasarkan Jabatan saat ini	51
Tabel 4.6 Statistik Deskriptif Pernyataan Kualifikasi Auditor (KAR)	52
Tabel 4.7 Statistik Deskriptif Pernyataan Skeptisisme Profesional (SP)	52
Tabel 4.8 Statistik Deskriptif Pernyataan Kualitas Audit (KA)	53
Tabel 4.9 Loading Factor	55
Tabel 4.10 Cross Loading	56
Tabel 4.11 Nilai AVE	57
Tabel 4.12 Uji Reabilitas	57
Tabel 4.13 Uji Fornell-Larcker	58
Tabel 4.14 Uji Multikolinearitas	59
Tabel 4.15 Uji R-Square	60
Tabel 4.16 Uji Goodness of Fit	60
Tabel 4.17 Uji Simultan	61
Tabel 4.18 Uji t	62

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1 Skema Model PIs	47

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisisioner.....	73
Lampiran 2 Data Hasil Kuisisioner	76
Lampiran 3 Surat Bebas Plagiat.....	77
Lampiran 4 Daftar Riwayat Hidup.....	78
Lampiran 5 Turnitin Skripsi	79

BAB I

PENDAHULUAN

A. Permasalahan

1. Latar Belakang

Di dalam dunia bisnis yang semakin kompleks dan dinamis ini, kualitas audit laporan keuangan menjadi faktor utama yang sangat penting dalam menjaga kepercayaan para investor, pemegang saham, dan juga pemangku kepentingan lainnya. Dengan alasan tersebut, profesi auditor memiliki peran krusial dalam meningkatkan serta menjaga akuntabilitas dan transparansi, termasuk kualitas audit laporan keuangan dalam suatu perusahaan. Audit yang berkualitas memiliki peran yang penting dalam memastikan laporan keuangan yang disajikan oleh perusahaan telah mencerminkan kondisi yang sebenarnya dan bebas dari kesalahan saji material maupun kecurangan. Selain itu, kualitas audit yang tinggi dapat menjadi kunci utama dalam meningkatkan kepercayaan para pemangku kepentingan terhadap laporan keuangan yang diaudit oleh auditor.

Namun dalam realitanya, kualitas audit yang dihasilkan tidak selalu konsisten. Hal ini dapat terjadi karena adanya berbagai skandal keuangan besar dalam dunia audit, baik internasional maupun nasional yang telah mengguncang kepercayaan publik terhadap profesi auditor. Kasus-kasus internasional yang terkenal seperti Enron (2001), Lehman Brothers (2008), dan Wirecard (2020) menunjukkan bahwa lemahnya pengawasan audit dan kegagalan auditor dalam mengungkapkan manipulasi laporan keuangan, sehingga menyebabkan kerugian besar dan runtuhnya kepercayaan publik terhadap profesi auditor. Sedangkan di Indonesia, kasus-kasus seperti Jiwasraya (2019), Asabri (2020), dan dugaan rekayasa laporan keuangan Garuda Indonesia (2022) memperkuat betapa pentingnya audit berkualitas tinggi. Ironisnya,

kasus-kasus ini terjadi di tengah regulasi dan standar audit yang terus diperbaharui oleh IAPI dan OJK. Hal ini menunjukkan bahwa masih terdapat celah dan tantangan besar dalam pelaksanaan audit, yang diduga dipengaruhi oleh kompetensi auditor serta cara mereka memproses dan mengolah informasi audit secara profesional dan skeptis. Oleh sebab itu, kualifikasi auditor dan skeptisisme profesional memiliki kontribusi besar dalam meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan.

Kualifikasi auditor merupakan seperangkat pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang dibutuhkan seseorang untuk melakukan audit secara kompeten dan profesional, termasuk pemahaman mendalam tentang prinsip akuntansi, standar audit, dan regulasi terkait. Kualifikasi tidak hanya mencakup latar belakang pendidikan dan sertifikasi profesional seperti CPA (*Certified Public Accountant*), tetapi juga termasuk pengalaman kerja, pemahaman teknis terhadap regulasi keuangan, serta keahlian dalam menerapkan prosedur audit. Berdasarkan pernyataan dari Mulyadi (2016), auditor yang berkualifikasi tinggi memiliki kemampuan teknis serta *judgment* profesional yang sangat dibutuhkan dalam proses pengambilan keputusan audit. Menurut Santoso (2023), kualifikasi auditor yang meliputi sertifikasi profesional, pendidikan, dan pengalaman, secara luas, dianggap penting untuk melakukan audit yang menyeluruh dan tepat. Auditor yang berkualifikasi lebih siap untuk menavigasi standar akuntansi yang kompleks (Mustika, 2023), mendeteksi kesalahan atau kecurangan, dan memberikan wawasan yang berharga bagi manajemen (Kinasih et al., 2023). Ditambah dengan penelitian yang dilakukan oleh Alzeban dan Gwilliam (2014), menunjukkan bahwa auditor dengan kualifikasi yang lebih tinggi, cenderung menghasilkan laporan audit yang lebih berkualitas.

Selain kualifikasi, skeptisisme profesional salah satu kunci utama dalam mendeteksi kesalahan salah saji atau kecurangan dalam laporan keuangan. Auditor yang memiliki sikap skeptis yang tinggi cenderung lebih kritis dalam mengevaluasi bukti audit, sehingga dapat meningkatkan kualitas audit yang dihasilkan. Penelitian yang dilakukan oleh Hurtt (2010) menunjukkan bahwa auditor yang memiliki tingkat skeptisisme profesional yang tinggi cenderung lebih mampu mendeteksi kecurangan dan kesalahan dalam laporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa skeptisisme profesional bukan hanya sekadar sikap, tetapi juga merupakan keterampilan yang dapat diasah seiring berjalannya waktu dan berkontribusi pada hasil audit agar menjadi lebih baik. Standar Audit mensyaratkan bahwa auditor harus selalu memiliki kerangka berpikir skeptis untuk mendeteksi kemungkinan kecurangan atau salah saji material yang disengaja maupun tidak disengaja. Menurut Arens, Elder & Beasley (2014), skeptisisme yang rendah dapat membuat auditor menerima bukti tanpa menguji lebih lanjut keandalan dan keabsahannya. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) menekankan bahwa auditor wajib menggunakan skeptisisme profesional dalam seluruh proses audit untuk menghindari pengambilan keputusan yang bias atau ceroboh.

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang mendukung hubungan antara dua variabel tersebut terhadap kualitas audit. Arens et al. (2018) dalam buku yang berjudul *Auditing and Assurance Services* menekankan bahwa auditor yang memiliki kompetensi tinggi dan sikap skeptis yang kuat cenderung menghasilkan audit dengan kualitas yang lebih baik. Tuanakotta (2013) juga menggarisbawahi pentingnya sikap skeptis dalam proses audit agar auditor tidak terpengaruh oleh tekanan dari klien maupun bias kognitif lainnya.

Meskipun terdapat penelitian sebelumnya yang telah membahas topik ini, masih terdapat celah dalam penelitian mengenai bagaimana

kedua faktor ini berkontribusi terhadap kualitas audit dalam konteks Indonesia, khususnya di lingkungan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang menghadapi tekanan regulasi dan tuntutan profesionalisme yang semakin meningkat.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji apakah kualifikasi auditor dan skeptisisme profesional benar-benar berpengaruh terhadap kualitas audit. Dengan memahami hubungan antara ketiga variabel ini, diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan praktik audit yang lebih baik serta meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan.

2. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah bertujuan untuk menggambarkan latar belakang permasalahan yang mendasari perlunya dilakukan penelitian. Berikut ini adalah beberapa masalah utama yang dapat diidentifikasi terkait penelitian yang dilakukan:

a. Kasus audit yang gagal mendeteksi penyimpangan

Beberapa kasus besar seperti Enron, Wirecard, hingga Jiwasraya menunjukkan kegagalan auditor dalam menjaga kualitas audit, baik karena keterbatasan kemampuan teknis maupun lemahnya sikap profesional.

b. Kualifikasi auditor yang belum merata

Tidak semua auditor memiliki tingkat pengalaman dan pelatihan yang setara. Ada auditor yang minim pengalaman atau tidak mengikuti pelatihan berkelanjutan, yang berpotensi menurunkan kualitas audit.

c. Kurangnya skeptisisme profesional

Sikap skeptis yang lemah dapat menyebabkan auditor kurang kritis dalam mengevaluasi bukti audit, sehingga meningkatkan risiko kesalahan dan menurunkan kualitas laporan audit.

- d. Kebutuhan akan peningkatan kualitas audit dalam menghadapi kompleksitas laporan keuangan

Perusahaan-perusahaan semakin kompleks dalam menyajikan laporan keuangan, yang menuntut auditor untuk memiliki kualifikasi tinggi dan sikap skeptis dalam setiap tahapan audit.

- e. Tuntutan Regulasi yang Meningkat

Perubahan regulasi dan standar audit yang terus berkembang menuntut auditor untuk memiliki kualifikasi dan sikap skeptis yang lebih baik, namun implementasinya masih menjadi tantangan.

3. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini, ada beberapa batasan masalah ditetapkan untuk memperjelas ruang lingkup kajian serta memastikan fokus analisis tetap relevan dengan tujuan penelitian. Batasan-batasan tersebut meliputi hal-hal berikut:

- a. Fokus pada Kualitas Audit

Dalam penelitian ini fokus pada aspek kualitas audit. Batasan yang ditetapkan adalah untuk memahami dan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit.

- b. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini, hanya menguji dua variabel independen, yaitu kualifikasi auditor dan skeptisisme profesional, serta satu variabel dependen yaitu kualitas audit.

c. Metode Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan survey metode pengumpulan data. Data kuantitatif akan diperoleh melalui kuesioner yang disebarkan kepada auditor yang bekerja di Kantor Akuntan Publik (KAP) di Jakarta.

4. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan sebelumnya, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Apakah kualifikasi auditor berpengaruh terhadap kualitas audit?
- b. Apakah skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit?
- c. Apakah kualifikasi auditor dan skeptisisme profesional secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit?

B. Tujuan dan Manfaat

1. Tujuan

Berdasarkan uraian dari berbagai macam sumber referensi dan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini untuk menguji dan menganalisis:

- a. Untuk menganalisis pengaruh kualifikasi auditor terhadap kualitas audit.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah auditor yang memiliki kualifikasi yang lebih tinggi—dalam hal pengalaman kerja, pelatihan profesional, dan penguasaan teknis—akan mampu menghasilkan audit yang lebih berkualitas. Juga untuk menguji seberapa besar peran kualifikasi auditor dalam menjamin ketepatan, objektivitas, dan ketelitian proses audit

- b. Untuk menganalisis pengaruh skeptisisme profesional terhadap kualitas audit

Penelitian ini juga bertujuan untuk mengukur bagaimana sikap skeptis seorang auditor dalam menilai bukti audit, mempertanyakan informasi dari klien, serta tidak mudah menerima begitu saja suatu bukti yang dapat mempengaruhi kualitas hasil audit.

2. Manfaat

Harapan dari penelitian ini adalah, hasil penelitian ini membawa manfaat kepada para pengguna sebagai berikut:

- a. Bagi Akademis

Sebagai tambahan referensi dan bahan pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya di bidang auditing dan akuntansi, serta membantu mahasiswa dalam memahami pentingnya faktor internal auditor terhadap kualitas audit.

- b. Bagi Auditor dan KAP

Sebagai masukan dalam meningkatkan kualitas audit melalui peningkatan kualifikasi auditor dan penguatan sikap skeptis yang profesional.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Sebagai landasan atau rujukan dalam pengembangan penelitian lanjutan yang berkaitan dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi kualitas audit.

DAFTAR PUSTAKA

- Alma, B. R. (2007). *Pengantar Statistika Untuk penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Alvin A. Arens, R. J. (2019). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach, 17th Edition*. Upper Saddle River: Pearson.
- Alzeban, A. &. (2014). Factors affecting the internal audit effectiveness: A survey of the Saudi public sector. *Journal of International Accounting, Auditing and Taxation*, 23(2), 74–86.
- Arens, A. A. (2014). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (15th ed.)*. Upper Saddle River: Pearson.
- Arens, A. A. (2018). *Auditing and Assurance Services: An Integrated Approach (16th ed.)*. Upper Saddle River: Pearson.
- Azwar, S. (2015). *Metode Penelitian: Uji Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- BBC. (2023, Juni 23). *Wirecard scandal: Singapore fines financial firms over breaches*. Retrieved from [bbc.com: https://www.bbc.com/news/business-65981701](https://www.bbc.com/news/business-65981701)
- BPK RI. (2021, Mei 31). *Kerugian Negara Kasus PT ASABRI Rp22,78 Triliun*. Retrieved from [bpk.go.id: https://www.bpk.go.id/news/kerugian-negara-kasus-pt-asabri-rp2278-triliun](https://www.bpk.go.id/news/kerugian-negara-kasus-pt-asabri-rp2278-triliun)
- Brigham, E. F. (2019). *Fundamentals of Financial Management (15th ed.)*. Boston: Cengage Learning.
- Britannica. (2025, May 7). *Bankruptcy of Lehman Brothers bank collapse [2008]*. Retrieved from [britannica.com: https://www.britannica.com/event/bankruptcy-of-Lehman-Brothers](https://www.britannica.com/event/bankruptcy-of-Lehman-Brothers)
- Britannica. (2025, April 25). *Enron scandal*. Retrieved from [britannica.com: https://www.britannica.com/event/Enron-scandal](https://www.britannica.com/event/Enron-scandal)
- Cheah, J.-H. M. (2024). Reviewing the SmartPLS 4 software: The latest features and enhancements. *Journal of Marketing Analytics*, 97–107.
- Connelly, B. C. (2011). Signaling theory: a review and assessment, Vol. 37 No. 1. *Journal of Management*, 39-67.
- DeAngelo, L. E. (1981). Auditor size and audit quality. *Journal of Accounting and Economics*, 3(2), 183–199.

- Elliani, M. M. (2023). Pengaruh Integritas, Skeptisisme Profesional, dan Kompetensi Auditor terhadap Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik Big Four di Jakarta (Studi Kasus pada Era Kenormalan Baru). *e-journal.uajy*.
- Fossung, M. F. (2022). The demand for external audit quality. *The contribution of agency theory in the context of Cameroon. Accounting and Finance Research, 11(1)*, 1-13.
- Francis, J. R. (2023). What exactly do we mean by audit quality? *Accounting in Europe, 21(2)*, 123–133. doi: <https://doi.org/10.1080/17449480.2023.2247410>
- Ghozali. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Edisi 9*. Badan Penerbit.
- Ghozali, H. I. (2021). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 26 Edisi 10*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand theory : 25 teori besar ilmu manajemen, akuntansi dan bisnis* . Semarang : Yoga Pratama.
- Ghozali, I. (2023). *Partial Least Squares: Konsep, Teknik dan Aplikasi menggunakan program SmartPLS 4.0 (Edisi ke-1)*. Semarang: Yoga Pratama.
- Ginting, N. A. (2024). MENGUKUR KUALITAS AUDIT: PERAN PENGALAMAN, KOMPETENSI, SKEPTISISME DAN ETIKA AUDITOR DI KAP MEDAN. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi*.
- Hair, J. F. (2024). Going beyond the untold facts in PLS–SEM and moving forward. *European Journal of Marketing, 58(13)*, 81–106.
- Henseler, J. &. (2013). Goodness-of-fit indices for partial least squares path modeling. *Computational Statistics, 565–580*.
- Hurt, R. K. (2010). Development of a Scale to Measure Professional Skepticism. *Auditing: A Journal of Practice & Theory, 29(1)*, 149–171.
- IAASB. (2024). *2023-2024 Handbook of International Quality Management, Auditing, Review, Other Assurance, and Related Services Pronouncements*.
- IAPI. (2021). Retrieved from iapi.or.id: <https://iapi.or.id/cpt-special-content/standar-audit-sa/>

- Jensen, M. &. (1976). Theory of The Firm : Managerial Behaviour, Agency Costs and Ownership Structure. *Journal of Financial Economics*, 3, 305-360.
- JULIANTI, P. D. (2023). PENGARUH ETIKA AUDITOR DAN SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT DENGAN REMOTE AUDIT SEBAGAI VARIABEL MODERASI.
- Kemdikbud. (n.d.). Retrieved from kbbs.kemdikbud:
<https://kbbs.kemdikbud.go.id/entri/skeptisisme>
- Kemdikbud. (n.d.). Retrieved from kbbs.kemdikbud.go.id:
<https://kbbs.kemdikbud.go.id/entri/profesional>
- Kinasih, N. P. (2023). Pengukuran Kualitas Audit: Etika, Independensi, Dan Kompetensi Auditor. *EKOBIS: Jurnal Ilmu Manajemen Dan Akuntansi*, 11(2), 297–303.
- Latan, H. &. (2023). *Partial Least Squares: Konsep, teknik dan aplikasi menggunakan program SmartPLS 4.0 (Edisi ke-1)*. Semarang: Yoga Pratama.
- Meidiyustiani, R. &. (2020). Pengaruh skeptisisme profesional, independensi, kompetensi dan etika auditor terhadap kemampuan auditor dalam pendeteksian kecurangan. *EKBIS (Ekonomi & Bisnis)*, 8(1), 32–44.
- Mulyadi. (2016). *Auditing (Buku 1, 6)*. Salemba Empat.
- Mustika, L. (2023). The influence of competence and experience of auditors on audit outcomes. *Golden Ratio of Auditing Research*, 3(2), 82–93.
- Nobanee, H. (2020). The impact of auditor reputation on investor confidence: Evidence from GCC markets. *International Journal of Auditing*, 24(3), 456–478.
- Peter Palm, H. B. (2023). Auditor choice in real estate firms: a quality signal? *Journal of European Real Estate Research*.
- Pusat Pembinaan Profesi Keuangan. (2019, Juni 21). *Ditemukan Pelanggaran pada Audit Laporan Keuangan Garuda, Izin AP Kasner Sirumapea Dibekukan*. Retrieved from pppk.kemenkeu.go.id:
<https://pppk.kemenkeu.go.id/in/post/ditemukan-pelanggaran-pada-audit-laporan-keuangan-garuda,-izin-ap-kasner-sirumapea-dibekukan>
- Rahi, S. (2017). Research design and methods: A systematic review of research paradigms, sampling issues and instruments development. *International Journal of Economics, Management and Social Sciences*, 6(2).

- RAIHAN, A. D. (2024). PENGARUH KOMPETENSI, SKEPTISISME PROFESIONAL, WORKLOAD, DAN TIME PRESSURE AUDITOR TERHADAP KUALITAS AUDIT (Survei pada Kantor Akuntan Publik di Jakarta Barat Tahun 2024).
- Rohmah, F. T. (2024). Audit quality determinants with audit report lag as a moderator on State-Owned Enterprises in Indonesia. *Journal of Auditing, Finance, and Forensic Accounting*.
- Santoso, S. H. (2023). Auditor experience as a moderation of the effect of audit fees, audit tenure, and task complexity on audit quality. *Enrichment: Journal of Multidisciplinary Research and Development*, 1(4), 189–198.
- Savira, J. A. (2021). Pengaruh kompetensi dan skeptisisme profesional terhadap kualitas audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*.
- Spence, M. (1973). Job Market Signaling. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374.
- Suci Fitria Cisadani, A. W. (2022). Pengaruh skeptisme profesional dan kompetensi auditor terhadap kualitas audit jarak jauh pada masa pandemi Covid-19 pada kantor Akuntan Publik di Bandung. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Suci Nugrahaeni, S. A. (2018). PENGARUH SKEPTISISME PROFESIONAL AUDITOR, KOMPETENSI, INDEPENDENSI DAN KOMPLEKSITAS AUDIT TERHADAP KUALITAS AUDIT. *EQUITY : Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 181-198.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supriyono, R. A. (2018). *Akuntansi Keperilakuan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Susilawati, S. &. (2023). Skeptisisme profesional, pengalaman auditor dan kualitas audit. *Jurnal Ekonomi, Bisnis, Manajemen, dan Akuntansi*, 20(1), 42–55. doi:<https://doi.org/10.26874/portofolio.v20i1.282>
- Times, I. (2019, Desember 31). Retrieved from IDN Times.com: <https://www.idntimes.com/business/economy/kronologi-skandal-keuangan-jiwasraya-dari-2004-hingga-00-pqs2z-c38ccg>
- Tuanakotta, T. M. (2013). *Akuntansi Forensik & Audit Investigative (2nd ed.)*. Jakarta: Salemba Empat.

- Vika Frassasti, N. W. (2023). Pengaruh Independensi, Pengalaman Auditor, Skeptisisme Profesional, Beban Kerja dan Kompetensi Terhadap Kemampuan Auditor Mendeteksi Kecurangan Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan* 28(2), 163-172.
- Widodo, M. P. (2021). *Metodologi penelitian: Populer & praktis (Cetakan ke-4)*. Depok: Rajawali Pers.
- Yolandita, A. A. (2022). The effects of audit quality on firm value of Indonesian Financial Service Sector. *Diponegoro Journal of Accounting*, 1-15.
- .